

# **Waspada Bahaya Serangan Ransomware “Petya” Dan Tindakan Pencegahannya**

Kamis, 24 Agustus 2017 - 14:59:33 WIB

## **SIARAN PERS KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA NO. 76/HM/KOMINFO/06/2017**

**Tentang**

### **Pemintaan Segera Melakukan Tindakan Pencegahan Terhadap Ancaman Ransomware PETYA**

Saat ini dalam skala global sedang terjadi serangan virus ransomware bernama PETYA. Cara bekerja virus PETYA mirip dengan ransomware WANANCRY yang menyerang skala global pada 13 Mei yang lalu.

Pemerintah terus memantau dan memitigasi pergerakan dari penyebaran virus PETYA ini di Indonesia. Notifikasi telah dikeluarkan oleh ID-SIRTII (organisasi yang diampu oleh Kementerian Kominfo yang antara lain untuk menangani insiden seperti serangan siber) kepada para mitra yang bekerjasama seperti penyelenggara jasa akses Internet, Penyelenggara NAP, dan juga kepada Kementerian/Lembaga.

Kepada masyarakat luas, Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara meminta masyarakat yang memiliki komputer melakukan antisipasi serangan PETYA, sebelum mengaktifkan komputernya, agar melakukan : BACKUP DATA SEKARANG.

Kepada Pengelola Teknologi Informasi di berbagai Institusi, Rudiantara meminta agar :

1. Pengelola TI menonaktifkan atau mencabut jaringan Lokal/LAN sementara sampai dipastikan semua aman
2. BACKUP DATA ke storage TERPISAH.

Selain itu, apabila hal di atas telah dilakukan, agar dibiasakan kewaspadaan, yaitu :

1. Selalu Backup Data
2. Gunakan system operasi yang original dan update secara berkala
3. Install Antivirus dan update berkala
4. Gunakan password yang aman dan ganti berkala

Rudiantara menegaskan juga kepada penyedia layanan publik kepada masyarakat dan khususnya yang menunjang layanan mudik lebaran 2017 agar terus menjaga kewaspadaan sistem elektroniknya dari walware.

Jakarta, 28 Juni 2017

**BIRO HUMAS, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

***Sumber :***

- <http://www.lemsaneg.go.id/index.php/waspada-bahaya-serangan-ransomware-petya-dan-tindakan-pencegahannya/>
- [https://kominfo.go.id/content/detail/10033/siaran-pers-no-76hmkominfo062017-tentang-pemintaan-segera-melakukan-tindakan-pencegahan-terhadap-ancaman-ransomware-petya/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/content/detail/10033/siaran-pers-no-76hmkominfo062017-tentang-pemintaan-segera-melakukan-tindakan-pencegahan-terhadap-ancaman-ransomware-petya/0/siaran_pers)



**#1**

# ANTISIPASI RANSOMWARE PETYA

## **BACK UP DATA SEKARANG!**

**#1 Pengelola TI menonaktifkan atau mencabut jaringan lokal/LAN sementara, sampai dipastikan semua aman**

## **#2 BACK UP DATA ke Storage TERPISAH**

*Disebar tanggal 28 Juni 2017 Pukul 11.00 WIB*



@kemkominfo



@kemkominfo



Kemenkominfo



#2

# WASPADA AKAN RANSOMWARE PETYA



- #1 Selalu backup data!
- #2 Gunakan sistem operasi oriinal dan update berkala
- #3 Install Antivirus dan update berkala
- #4 Gunakan password yang aman dan ganti berkala

Disebar tanggal 28 Juni 2017 Pukul 11.00 WIB



@kemkominfo



@kemkominfo



Kemenkominfo



#3

## ANTISIPASI SERANGAN MALWARE RANSOMWARE PETYA

### Tetap Lakukan Tips sederhana ini :



1. Sebelum hidupkan komputer/server, terlebih dahulu matikan Hotspot/Wifi dan cabut koneksi kabel LAN/Internet sementara, sampai dipastikan semua aman.



2. Setelahnya, segera pindahkan data ke sistem operasi non windows (linux, mac) dan/atau lakukan BACK UP/COPY Semua Data ke MEDIA STORAGE TERPISAH.

### Kemudian dari Pengelola Teknologi Informasi dapat melakukan tindak lanjut teknis lainnya :



1. Lakukan Update security pada windows anda dengan install Patch MS17-010 yang dikeluarkan oleh microsoft. Lihat : <https://technet.microsoft.com/en-us/library/security/ms17-010.aspx>. Updating sebaiknya dilakukan dengan cara mengambil file patch secara download menggunakan komputer biasa, bukan komputer yang berperan penting.



2. Lakukan update AntiVirus. Contoh AV: Kaspersky Total Security, Eset, Panda, Symantec yang bisa download versi trial untuk 30 hari gratis dengan fungsi atau fitur penuh dan update. Pastikan AV meliputi ANTI RANSOMWARE.



3. Non aktifkan fungsi SMB (Server Message Block) dan jangan mengaktifkan fungsi macros.



4. Block Ports : 139/445 & 3389



Untuk menjadi kehati-hatian :

Penularan dapat melalui penyebaran file attachment email dan link ke situs Malware - bukan hanya lewat penyebaran melalui jaringan.



Apabila diperlukan konsultasi, dapat menghubungi:

1. Aries K (Ditjen Aptika/08567235183) 2. Didien (ID-Sirtii/08119936071) 3. Noor Iza (Plt. Kabiro Humas Kominfo 08119781518)  
ID-SIRTII/CC melalui telepon 02131925551, 02131935556 (pada hari/jam kerja)

Disebar pada 30 Juni 2017 pukul 09.00 WIB



@kemkominfo



@kemkominfo



Kemenkominfo